

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Oleh karena itu pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Selaras dengan hal tersebut dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan penunjang dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Tenaga ahli yang dipersiapkan oleh sekolah menengah kejuruan adalah siswa-siswi yang memiliki kompetensi atau keahlian dalam bidangnya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan IPTEK.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tu'u (2004:75) " Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah". Sedangkan menurut Hoetomo dalam Fathurrohman (2012:118) "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan".

Prestasi belajar merupakan hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil peserta didik kepada orang tuanya. Menurut Tu'u dalam Fathurrohman (2012:121) "faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, cara belajar, minat belajar yang mempengaruhi intensitas belajar, perasaan/ emosi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, lingkungan, fasilitas belajar, teman, guru, dan lainnya.

Prestasi belajar yang baik dalam belajar adalah harapan dari setiap siswa. Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah intensitas belajar. Seseorang dalam memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya dengan satu kali membaca saja. Dalam satu kali baca pesan-pesan dalam sebuah materi akan segera terlupakan, karena belum semuanya tertanam dalam ingatan.

Intensitas belajar juga merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Gie (1995:195) mengatakan pendapatnya sebagai berikut “Perilaku yang di ulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis, terhadap situasi belajar”. Pelajaran apapun selalu memerlukan pengulangan atas kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan dalam setiap bidang merupakan proses yang panjang untuk memperolehnya.

Untuk menunjang prestasi belajar seorang siswa selain intensitas belajar yang baik juga perlu didukung oleh pola belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Hamalik (2002:59) menyatakan bahwa “Agar suatu kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah-langkah pokok yaitu pola belajar”.

Siswa jenjang SMA/SMK merupakan masa peralihan dari remaja ke dewasa. Ketika siswa masih duduk dibangku kelas X, mereka belum terlalu aktif atau berani menunjukkan keberadaan mereka, lebih banyak diam karena malu dengan kakak-kakak kelas dan lebih gampang diatur oleh guru. Pola

belajar siswa tidak terlalu berbeda dengan pola belajar ketika di SMP karena mereka dalam tahap adaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru.

Ketika masuk ke kelas XI, siswa mulai menunjukkan sifat pemberontakan. Biasanya pada tahap ini prestasi siswa dalam akademik kurang baik karena mereka mulai terbawa arus pergaulan yang kadangkala tidak mampu mereka saring mana yang baik dan mana yang buruk.

Ketidak pahaman terhadap sistem belajar bukan tak mungkin menyebabkan siswa mengalami kegagalan. Siswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui pola-pola belajar yang baik.

Dalam pembelajaran akuntansi diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi, pengetahuan yang cukup, kesabaran, dan ketelitian. Akuntansi mempelajari tentang proses pencatatan, pengelolaan peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Akuntansi juga mempelajari tentang banyak hal bukan saja pencatatan yang benar saja melainkan jumlah nominal juga harus tepat. Oleh karena itu diperlukan proses belajar yang intensif. Tingkat kompetensi siswa dalam mata pelajaran akuntansi saat ini belum menunjukkan tingkat yang memuaskan, masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah atau dibawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya intensitas belajar dan pola belajar yang kurang maksimal.

Dalam kenyataan di sekolah SMK BATIK 2 SURAKARTA, masih terdapat siswa yang malas belajar karena tidak memiliki intensitas belajar dan

pola belajar yang baik. Oleh karena itu intensitas belajar dan pola belajar siswa sangat diperlukan untuk tercapainya tingkat penguasaan materi sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN POLA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**.

B. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada :

- a. Intensitas belajar dibatasi oleh intensitas belajar siswa kelas XI Akuntansi semester gasal tahun ajaran 2012/2013.
- b. Pola belajar dibatasi oleh pola belajar siswa selama di sekolah dan di rumah.
- c. Prestasi belajar akuntansi siswa dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi semester gasal SMK BATIK 2 SURAKARTA tahun ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
- b. Adakah pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
- c. Adakah pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh pola belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 .
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang intensitas belajar dan pola belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna tentang pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK BATIK 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan prestasi yang optimal dengan menambah intensitas belajar dan menciptakan pola belajar yang baik.
- 3) Hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar akuntansi, intensitas belajar, pola belajar, pengaruh intensitas belajar dan pola belajar terhadap prestasi belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.